

**PERBEDAAN “*CAREER SELF-CONCEPT*” REMAJA
PERTENGAHAN DITINJAU DARI POLA ASUH AYAH**

SKRIPSI



OLEH:

GINA GUNAWAN
NRP: 7103099064

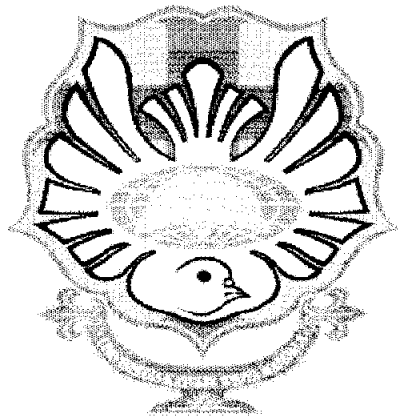
No. WIDUR	4020/03
Tgl. Pengantar	06-12-2003
Disetujui	F-PSY
Disetujui	FPSI Gun P-1
Pada tanggal	1 (satu)

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA
SURABAYA
2003**

PERBEDAAN “*CAREER SELF-CONCEPT*” REMAJA
PERTENGAHAN DITINJAU DARI POLA ASUH AYAH

SKRIPSI

Diajukan kepada
Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya
untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Psikologi



OLEH:

GINA GUNAWAN
NRP: 7103099064

Fakultas Psikologi
Universitas Katolik Widya Mandala
Surabaya
2003

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

PERBEDAAN “CAREER SELF-CONCEPT” DITINJAU DARI POLA ASUH AYAH

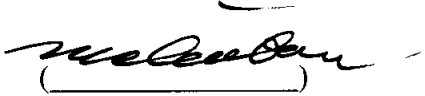
Oleh:

GINA GUNAWAN
7103099064

Telah dibaca, disetujui dan diterima untuk diajukan ke tim penguji skripsi

Pembimbing Utama : Drs. Thobias M. Kraeng, MA ()

Pembimbing Pendamping : Drs. Psi. Pieter K. Malinton

()

Surabaya, 30 September 2003

HALAMAN PENGESAHAN

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya
Dan diterima untuk memenuhi sebagian dari persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

pada tanggal 9 Oktober 2003

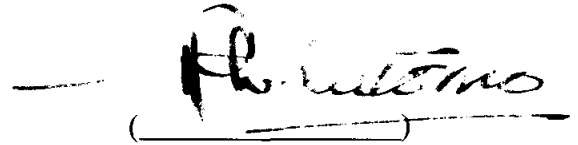
Mengesahkan,
Fakultas Psikologi,
Dekan,



(Drs. Psi. M. L. Oetomo)

Dewan Penguji:

1. Ketua : Drs. Psi. M. L. Oetomo



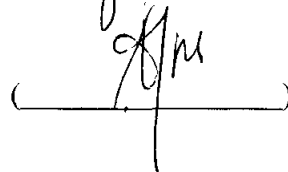
2. Sekretaris : James Waskito, S. Psi.



3. Anggota : Drs. Thobias M. Kraeng, MA



4. Anggota : Agnes Maria S, M. Psych



HALAMAN PERSEMBAHAN

*Karya tulis ini kupersembahkan kepada
Allah, Bapa segala ilmu pengetahuan,
dunia pendidikan, dan masyarakat,
tempatku tumbuh dan berkembang.*

HALAMAN MOTTO

*Anak yang bijak mendengarkan didikan ayahnya,
tetapi seorang pencemooh tidak mendengarkan hardikan.
Dari buah mulutnya seseorang akan makan yang baik,
tetapi nafsu seorang pengkhianat ialah melakukan kelaliman.
Hati si pemalas penuh keinginan, tetapi sia-sia,
sedangkan hati orang rajin diberi kelimpahan.*

Amsal 13: 1-2, 4

*Kekayaan pengalaman manusia yang luar biasa akan kehilangan
sebagian kebahagiaannya kalau tidak ada batas yang harus diatasi.
Saat meraih keberhasilan tidak akan terasa begitu indah andai tak ada
lembah-lembah gelap yang harus diterobos.*

Helen Keller

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmatNya yang berlimpah kepada penulis, hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Begitu banyak orang yang membantu penulis dalam proses pengerjaan skripsi maupun dalam doa dan semangat, sehingga pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Drs. Psi. M. L. Oetomo, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Widya Mandala Surabaya, yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian ini.
2. Drs. Thobias M. Kraeng, MA, selaku Dosen Pembimbing I yang menyempatkan diri membantu penyusunan skripsi ini melalui nasihat, masukan, dan informasi yang berguna.
3. Drs. Psi. Pieter K. Malinton, selaku Dosen Pembimbing II yang dalam kesibukannya masih menyempatkan diri untuk memberikan bimbingan dengan penuh kesabaran dan ketelitian, memberikan banyak petunjuk serta dorongan dan masukan yang bermanfaat dalam penyusunan skripsi ini.
4. Yessyca Diana Gabrielle, S.Psi, selaku Pembantu Dekan I Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, yang telah banyak memberikan motivasi dan membantu dalam hal surat-menyerat.
5. Yuni Apsari, S.Psi, selaku dosen wali yang telah meluangkan waktu mendampingi penulis selama kuliah.

6. Segenap dosen Fakultas Psikologi Unika Widya Mandala Surabaya, terima kasih untuk segala ilmu pengetahuan, nasihat, dan dorongan yang diberikan kepada penulis selama kuliah di perguruan tinggi.
7. Mbak Dina, Eva, dan Watie, selaku karyawan TU yang begitu sabar membantu mengurus administrasi-administrasi yang diperlukan penulis.
8. Drs. Eko Irijanto, selaku Bimbingan dan Konseling SMUK St. Louis I Surabaya, yang dengan sabar membantu penulis dalam pelaksanaan penelitian.
9. Bapak Wibowo dari Locita, yang senantiasa membimbing penulis dalam perhitungan dan analisis data penelitian.
10. Tante Ratna dan Fen-fen, sahabat-sahabat yang membantu penulis dalam pelaksanaan penelitian, serta senantiasa memberi semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Treysi, Ira, dan teman-teman Fakultas, saran dan bantuan yang diberikan sangat menolong penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Evi dan A San, teman-teman kamar yang selalu mendampingi penulis dalam suka dan duka selama ini. Thanks a lot, pals!
13. A ling, Ninik, Mega, Silvi, Evi Pare, Mami, Ane, dan teman-teman kost lain yang mengisi hari-hari penulis dengan keceriaan dan persahabatan yang indah.
14. Keluarga Haliano, terima kasih untuk semua dukungan dan semangat yang diberikan kepada penulis, terutama untuk cinta kasih yang begitu besar.
15. Suster Yohana untuk dukungan doanya, walaupun jauh tetapi berkat itu selalu ada di sekeliling penulis.
16. Papi, Mami, dan Rico, you are the best thing that happen in my life.

17. Teman, sahabat, saudara, dan subjek penelitian yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terima kasih banyak untuk segalanya.

Akhir kalam, banyak kekurangan dalam skripsi ini sehingga diharapkan adanya pengembangan-pengembangan baru yang dapat melengkapi apa yang telah diungkapkan oleh penulis dalam skripsi ini. Semoga pembaca dapat menarik manfaatnya dan dapat membantu pembaca dalam berkarya selanjutnya.

PENULIS

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul.....	i
Halaman Persetujuan.....	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Persembahan	iv
Halaman Motto.....	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel	xii
Daftar Lampiran	xiii
Abstraksi.....	xiv
 BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar belakang masalah	1
1.2. Batasan masalah	3
1.3. Rumusan masalah	4
1.4. Tujuan penelitian	4
1.5. Manfaat penelitian	5
 BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	6
1.1. “ <i>Career self-concept</i> ”	6
1.1.1. Pengertian “ <i>career self-concept</i> ”	6
1.1.2. Tahap-tahap dalam “ <i>career self-concept</i> ”	7
1.1.3. Faktor-faktor yang mempengaruhi “ <i>career self-concept</i> ”	7
1.1.4. Aspek-aspek “ <i>career self-concept</i> ”	8
1.2. Pola asuh ayah.....	10
1.2.1. Pengertian pola asuh ayah.....	10

4.2.2. Persiapan perizinan	29
4.3. Pelaksanaan penelitian	29
4.4. Hasil penelitian	31
4.4.1. Deskripsi data subjek penelitian	31
4.4.2. Deskripsi data variabel penelitian.....	34
4.4.3. Hasil uji validitas dan reliabilitas alat ukur	38
4.4.4. Uji asumsi.....	39
4.4.5. Uji hipotesis	41
 BAB V. PENUTUP	 42
5.1. Bahasan	42
5.2. Simpulan	46
5.3. Saran.....	47
 DAFTAR PUSTAKA.....	 49
LAMPIRAN	51

1.2.2. Penggolongan pola asuh.....	11
1.3. Remaja	14
1.3.1. Pengertian remaja.....	14
1.3.2. Tugas-tugas perkembangan remaja.....	14
1.3.3. Hubungan remaja dengan “ <i>career self-concept</i> ”	15
1.4. Perbedaan “ <i>career self-concept</i> ” ditinjau dari pola asuh ayah.....	16
1.5. Hipotesis.....	18
 BAB III. METODE PENELITIAN	 19
3.1. Identifikasi variabel penelitian.....	19
3.2. Definisi operasional variabel-variabel penelitian	19
3.3. Populasi dan teknik pengambilan sampel	20
3.4. Teknik pengumpulan data.....	21
3.4.1. Penyusunan angket.....	21
3.4.2. Pemberian skor.....	23
3.4.3. Validitas	24
3.4.4. Reliabilitas	25
3.5. Teknik analisis data.....	26
 BAB IV. PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN	
4.1. Orientasi kancah peneltian.....	27
4.2. Persiapan penelitian	28
4.2.1. Penyusunan alat ukur	28

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Blue print angket pola asuh ayah	22
Tabel 3.2. Blue print angket “ <i>career self-concept</i> ”	23
Tabel 4.1. Distribusi frekuensi penggolongan pola asuh ayah.....	32
Tabel 4.2. Distribusi silang antara usia dan macam pola asuh.....	32
Tabel 4.3. Distribusi silang antara usia dan kelas	33
Tabel 4.4. Distribusi silang antara jenis kelamin dan pola asuh	33
Tabel 4.5. Distribusi frekuensi “ <i>career self-concept</i> ”	35
Tabel 4.6. Distribusi frekuensi “ <i>career self-concept</i> ” pada pola asuh <i>authoritative</i>	36
Tabel 4.7. Distribusi frekuensi “ <i>career self-concept</i> ” pada pola asuh <i>permissive</i>	36
Tabel 4.8. Distribusi frekuensi “ <i>career self-concept</i> ” pada pola asuh <i>authoritarian</i>	37
Tabel 4.9. Distribusi frekuensi “ <i>career self-concept</i> ” ditinjau dari jenis kelamin perempuan.....	37
Tabel 4.10. Distribusi frekuensi “ <i>career self-concept</i> ” ditinjau dari jenis kelamin laki-laki	38

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	Halaman
1. Angket pola asuh ayah	51
2. Coding dari angket pola asuh ayah	61
3. Data pengolongan pola asuh ayah.....	73
4. Angket “ <i>career self-concept</i> ”	76
5. Coding dari angket “ <i>career self-concept</i> ”	80
6. Hasil analisis kesahihan butir angket “ <i>career self-concept</i> ”	88
7. Hasil uji keandalan teknik Hoyt pada angket “ <i>career self-concept</i> ”	92
8. Hasil uji normalitas sebaran “ <i>career self-concept</i> ” pada pola asuh <i>authoritative</i>	94
9. Hasil uji normalitas sebaran “ <i>career self-concept</i> ” pada pola asuh <i>authoritarian</i>	96
10. Hasil uji normalitas sebaran “ <i>career self-concept</i> ” pada pola asuh <i>permissive</i>	98
11. Hasil uji homogenitas varians satu jalur	100
12. Hasil analisis varians satu jalur Kruskal –Wallis.....	102
13. Surat Izin Penelitian	103
14. Surat keterangan pengambilan data dari SMUK St. Louis I Surabaya	104

Gina Gunawan, 7103099064 (2003). “Perbedaan “*career self-concept*” ditinjau dari pola asuh ayah.” **Skripsi Sarjana Strata I.** Surabaya: Universitas Katolik Widya Mandala.

ABSTRAKSI

“*Career self-concept*” adalah gambaran mental pribadi yang berkaitan dengan perkembangan pekerjaan dan jabatan. Pada remaja, “*career self-concept*” dipengaruhi oleh berbagai faktor yang salah satunya adalah faktor keluarga. Keluarga memegang peran penting dalam membentuk aspirasi pendidikan dan pekerjaan pada anak. Ayah dianggap sebagai sosok yang mempunyai kewenangan dalam membuat keputusan dalam keluarga, sehingga keterlibatan ayah dalam kehidupan anak dititikberatkan pada prestasi akademik dan rencana-rencana masa depan. Cara yang diterapkan untuk mendidik anak dibagi dalam 3 macam pola asuh, yaitu pola asuh *authoritative*, pola asuh *permissive*, dan pola asuh *authoritarian*, sehingga penelitian ini bertujuan untuk menguji perbedaan “*career self-concept*” ditinjau dari pola asuh ayah.

Subjek penelitian adalah siswa-siswi SMUK St. Louis I Surabaya, kelas III IPA₂, III IPA₅, III IPS₂, dan III IPS₄ sebanyak 151 orang yang diambil dengan teknik *purposive sampling*. Dalam penelitian ini, pengelompokan setiap subjek penelitian berdasarkan *Z score* angket pola asuh ayah secara kategorisasi nominal, dengan kriteria berikut:

$Z_{authoritative} > 0.5$, $Z_{permissive} < 0$, $Z_{authoritarian} < 0$

$Z_{permissive} > 0.5$, $Z_{authoritative} < 0$, $Z_{authoritarian} < 0$

$Z_{authoritarian} > 0.5$, $Z_{authoritative} < 0$, $Z_{permissive} < 0$

Berdasarkan kriteria *Z score* diperoleh 42 subjek, yang terdiri atas: 16 orang berpola asuh *authoritative*, 2 orang berpola asuh *authoritarian*, dan 24 orang berpola asuh *permissive*.

Metode pengumpulan data menggunakan 2 buah angket yaitu angket pola asuh ayah dan angket “*career self-concept*”. Berdasarkan hasil uji validitas, 43 aitem angket “*career self-concept*” dinyatakan sah, dengan koefisien validitas (r_{bt}) antara 0.213 (terendah) sampai dengan 0.640 (tertinggi). Aitem angket pola asuh ayah tidak diuji karena menggunakan validitas *content*. Hasil uji reliabilitas angket “*career self-concept*” diperoleh koefisien reliabilitas (r_t) sebesar 0.919 dengan peluang ralat (p) < 0.05, yang berarti andal.

Teknik analisa data dalam penelitian ini adalah *Statistik Non-Parametrik Anava Satu Jalur Kruskal-Wallis*. Hasil yang diperoleh adalah $H = 2.886$ dengan $p > 0.05$, yang berarti H_0 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan “*career self-concept*” ditinjau dari pola asuh ayah. Hal ini mungkin disebabkan oleh faktor-faktor lain yang ikut mempengaruhi “*career self-concept*” remaja, seperti: individual, psikososial-emosional, sosio-ekonomi, sosial, situasional, dan keluarga.